

# Konfigurasi Aplikasi dalam Implementasi Perangkat Lunak Rise “Studi Kasus Implementasi Rise di Radio Sukapura FM Tasikmalaya”

Rd. Deden Ahmad Hidayat<sup>1</sup> Udan Suandana<sup>2</sup> Roni Rohendi<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer  
Dharma Negara Business & Informatics School  
Jl. Babakan Sari No.68 Kiaracandong-Bandung  
<sup>1</sup>deden.ah2@gmail.com; <sup>2</sup>udansuandana@gmail.com

**Abstract:** Radio 98.8 Sukapura Fm is part of the Radio management of Priangan Group Tasikmalaya which is engaged in media in Tasikmalaya. Radio industry in West Java is currently being developed, can be predicted will be a lot of competition among fellow Radio stations. Radio Sukapura has its own way to raise it self, according to the program of Radio manager sukapura Andy Sugilar, The questionare is greatly in increasing the number of listeners, One of the efforts to form a positive is with the event organizing. To support the event, of course, Sukapura radio must have a reliable facility to attract advertisers, using a web-based RISE application that is also integrated live. Based on the results of analysis and discussion, the company is expected to better understand the expectations of visitors by adjusting the time and day of the implementation of the event for more.

**Keyword:** Event, RISE

## I. PENDAHULUAN

Radio merupakan salah satu media komunikasi sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio mempunyai sifat yg khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menerpa pada indra. Karnanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan hanya kemampuan untuk mendengarkan. Begitu sederhananya untuk menikmati sajian radio.

Namun di era yang serba modern ini radio semakin tertinggal karena adanya media-media yang lebih canggih seperti televisi, website, social media, *smartphone*, media elektronik, dan layanan internet lainnya. Orang-orang dengan mudah mencari informasi ataupun lagu yang disukainya tanpa harus mendengarkan dari radio. Hal ini berdampak pada berkurangnya pendengar dan membuat para pemasang iklan di radio yang beralih ke media-media lain. Hingga pemasukan radio pun berkurang drastis.

Seperti halnya yang dialami oleh Radio Sukapura FM Tasikmalaya, Radio dengan paduan musik Dangdut, Pop Indonesia, Etnik Sunda ini dari tahun ke tahun pendengar maupun pemasang iklan berkurang.

Tentu harus mencari cara bagaimana untuk mengatasi masalah tersebut, Radio Sukapura mencoba

menggunakan beberapa aplikasi salah satunya menggunakan Aplikasi RISE (*Radio Broadcasting Integrated System*), Yang dimana aplikasi ini diharapkan dapat membantu perkembangan Radio tersebut. Aplikasi yang diciptakan oleh perusahaan PT. Zamrud Khatulistiwa Technology ini mempunyai kelebihan diantaranya :

1. Sistem pendukung untuk melakukan operasional sehari-hari lebih efektif, dan efisien.
2. Dapat mengelola secara terintegrasi dari presensi karyawan hingga invoicing.
3. Mempermudah proses siaran.
4. Perawatan aset Stasiun Radio.
5. Pengelolaan program siaran lebih efektif.
6. Dapat dilakukan *remote monitoring* dan *remote management*.
7. Adanya log/record kegiatan yang terstruktur menggunakan teknologi database.
8. Menambahkah jangkauan luas hingga keluar negeri.

Setelah di Implementasikannya aplikasi *RISE* ini, Radio Sukapura FM Tasikmalaya ini jauh berkembang ketika sebelum menggunakan aplikasi tersebut, Namun tidak semua Radio dapat memahami dengan mudah proses instalasi aplikasi ini, Butuh sebuah konfigurasi khusus yang dapat mempermudah tahapan instalasi aplikasi ini khususnya untuk bagian teknisi di Radio itu sendiri.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. RISE

RISE adalah solusi software untuk Stasiun Radio baik yang single maupun yang berjaringan, yang mencakup e-Radio Portal dan aplikasi-aplikasi: Program Director, Music Director, News Director, Traffic Management, On-Air, Audio Streaming, dll.

Sebuah stasiun radio dan jaringan stasiun radio memerlukan sistem pendukung untuk melakukan operasional sehari-hari yang efektif, efisien, dan akuntable. kemajuan teknologi informasi memungkinkan dibangunnya suatu sistem operasional stasiun radio yang dapat mengelola secara terintegrasi dari presensi karyawan hingga invoicing, dari perawatan aset stasiun radio hingga manajemen penyiaran (on-air), sehingga

dapat mendukung peningkatan kinerja bisnis & operasionalnya.

Dan dengan kemajuan teknologi telekomunikasi juga dimungkinkan kendali operasional secara jarak jauh (remote), pertukaran data & informasi yang efisien antar stasiun radio, kerjasama yang efektif antara stasiun radio dengan mitra kerjanya (biro iklan, penyedia lagu, production house, penyedia berita, regulator, pengelola hak cipta lagu), bahkan memungkinkan perluasan jangkauan siaran hingga keseluruhan dunia melalui teknologi Audio-Streaming.

Aplikasi RISE ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Core Radio

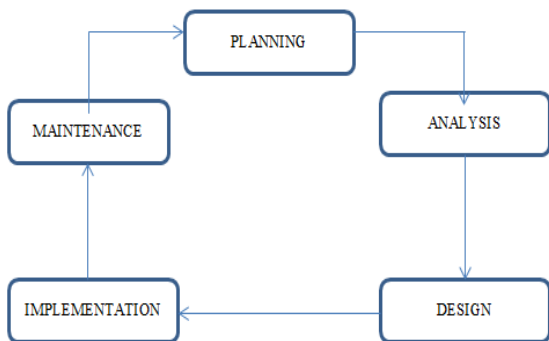
Kumpulan aplikasi untuk mendukung operasional stasiun radio, mulai dari pengelolaan program siaran (Program Director), perencanaan siaran, pelaksanaan siaran (On-Air), pengelolaan berita/informasi (News Director), pengelolaan lagu (Music Director), produksi audio (Audio Production), pengelolaan iklan (Traffic Management), perekaman siaran (Radio Logger), pemancaran siaran melalui internet (Audio Streaming).

2. Non Core Radio

Kumpulan aplikasi di luar inti operasional stasiun radio tapi selalu ada di tiap-tiap entitas bisnis yakni Manajemen SDM, Keuangan, Aset dan Perawatan serta Manajemen Pemasaran.

III. METODE PENELITIAN

Menggunakan model pengembangan sistem SDLC (Systems Development Life Cycle). Secara spesifik SDLC dan kegiatan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Siklus Systems Development Life Cycle

System Development Life Cycle (SDLC) adalah metode pengembangan sistem melalui pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna (Kendall & Kendall, 2006). System Development Life Cycle (SDLC) juga merupakan pusat pengembangan sistem informasi yang efisien. SDLC terdiri dari 4 (empat) langkah kunci yaitu, perencanaan dan seleksi, analisis, desain (perancangan),

implementasi dan operasional (Valacich, George, & Hoffer, 2012).

Selain itu, System Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah proses memahami bagaimana Sistem Informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang system, membangun sistem, dan memberikannya kepada pengguna (Dennis, Wixom, & Tegarden, 2005).

Berdasarkan pada penjelasan di atas maka SDLC dapat disimpulkan sebagai sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi (penerapan) dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna.

Untuk menggunakan SDLC maka dibutuhkan sumber data awal dari pengguna yang dijadikan acuan dalam perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi. Penggunaan acuan ini dimaksudkan agar sistem yang dibangun bisa menjembatani kebutuhan pengguna dari permasalahan yang dihadapinya. Setelah sistem tersebut telah berhasil diimplementasikan maka untuk langkah selanjutnya melakukan perawatan terhadap sistem agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.

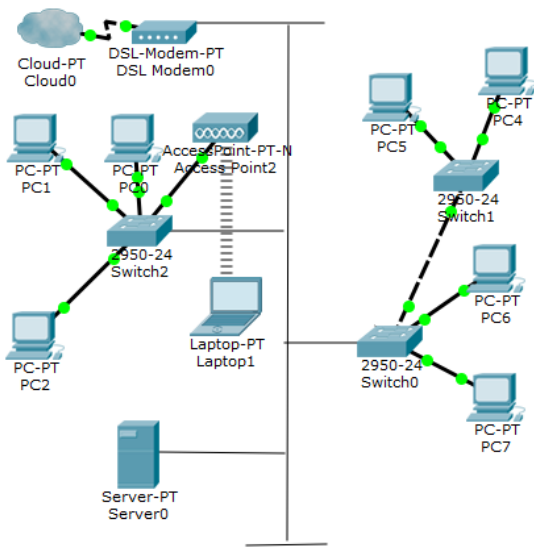
IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi

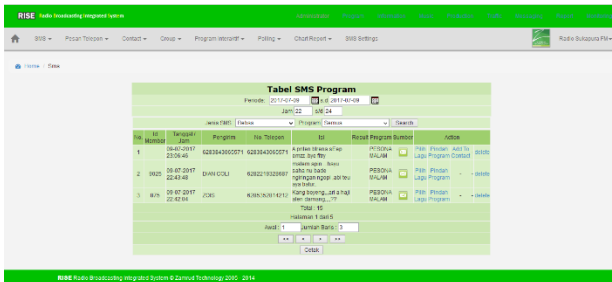
Setelah melakukan analisa dan perancangan terhadap sistem, maka tahap selanjutnya adalah implementasi dan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat, untuk lebih memperjelas, tahapan ini akan ditampilkan rancangannya dengan Flowchart seperti pada gambar dibawah :



Gambar 2 Flowchart Implementasi Instalasi dan Konfigurasi



Gambar 3 Rancangan Topologi



Gambar 4 Tampilan Menu Halaman SMS



Gambar 5 Tampilan Menu Report

**B. Pengujian**

Pada pengujian aplikasi RISE ini, dilakukan terhadap fungsi input pada setiap menu pada aplikasi tersebut. Pada setiap menu khususnya ketika menginput data akan diuji kesesuaian hasil outputnya dan tidak adanya error. Pengujian ini dirangkum dalam tabel skenario pengujian pada setiap menu aplikasi RISE seperti pengujian dibawah ini.

Tabel 1 Pengujian Pada Aplikasi RISE

Skenario	Bagian Yang Diuji	Tindakan Pengujian	Fungsi Sistem	Status
Administ	Login	Input data	Validasi	Sukses

rator	Administ rator	user baru	Input	
User Program Director	Login User Program Director	Input program acara baru	Validasi input progmr acara baru	Sukses
User Informati on Director	Login User Informati on Director	Input data scrip berita baru	Validasi input data berita bariu	Sukses
User Music Director	Login User Music Director	Input Kelengkap an file music baru	Validasi input file music baru	Sukses
User Producti on Director	Login User Producti on Director	Input file sound baru	Validasi file sound baru	Sukses
User Traffic	Login User Traffic	Input data pemasang iklan	Validasi data pemasn g iklan baru	Sukses
User Sms	Login User Sms	Input data pendengar baru atau pembuatan program acara tertentu	Validasi input data pendenga r	Sukses

Tahapan ini adalah tahapan dimana hasil dari seluruh instalasi yang telah dilakukan, pada tahapan ini akan dapat diketahui kekurangan pada saat proses instalasi, berikut adalah pengujian beberapa modul pada aplikasi RISE yang telah berhasil di instalasi.

**V. KESIMPULAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan, dengan menggunakan metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) tepatnya dibagian implementasi dan konfigurasi, dapat membantu kelancaran teknis Radio Sukapura Fm ketika melakukan proses instalasi apalikasi RISE.
2. Dengan menggunakan aplikasi RISE, format acara siaran Radio Sukapura Fm semakin tersusun rapih, dengan didukung setiap pengguna memiliki hak akses setiap modul masing-masing yang dimana antar pengguna tidak bisa mengakses modul lain jika tidak mempunyai hak akses yang diberikan Administrator, Maka dari itu seluruh karyawan yang terlibat dibagian seksi penanggung jawab pada palikasi RISE akan termotivasi kinerjanya untuk terus meningkatkan produksi dii Radio Sukapura Fm.

3. Dengan diberlakukannya pembagian *Bandwidth* akan lebih terkendali dari sisi akses internet, dengan itu seluruh aktifitas pengguna aplikasi *RISE* akan lebih efisien.

#### REFERENSI

- [1] Basuki, Adian Tri, Desain Sistem UML. Skripsi Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web, Universitas Islam Negeri, Jakarta. 2011.
- [2] Masabas, Contoh Skripsi Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, dan Rumusan Masalah, niversitas Batam.
- [3] Afrida, Suci. Perancangan Sistem UML, Skripsi Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Honorar, STIMIK RAHARJA Tangerang. 2013.
- [4] Hemat Dwi Nuryanto, Dokumen Kelayakan Komersialis, Inovasi Teknologi & Bisnis Radio 2.0. 2008.
- [5] Hemat Dwi Nuryanto, Informasi Bisnis Aplikasi RISE Untuk Stasiun Radio. Overview Inovasi Radio 2.0. 2013
- [6] Rotonga, Fahmi. Pengertian Unified Modeling Language (UML) dan modelnya menurut para ahli. 2015